

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan yang sudah di jelaskan pada penelitian di atas di dapatkan kesimpulan yang bisa di uraikan di bawah ini:

1. Ceph *cluster* terbukti lebih handal dalam mengelola data besar. Dalam penelitian, ketika *storage* penuh, ceph *cluster* dapat dengan mudah meningkatkan kapasitasnya, memudahkan *administrator* dalam penanganan data.
2. Kecepatan *transfer* data dari kedua sistem menunjukkan bahwa ceph *cluster* menghasilkan nilai tertinggi untuk kecepatan *transfer* sebesar 111 iops, 210 KiB/s *bandwidth* dan 1129 ms latensi *read* dan 112 iops, 210 KiB/s *bandwidth*, 1135 ms latensi *write*, sedangkan sistem raid mencapai nilai tertingginya 171 iops, 320 *bandwidth*, dan 742 ms latensi *read* dan 170 IOPS, 320 KiB/s *bandwidth*, dan 747 ms latensi *write*. Ini membuktikan bahwa sistem raid memiliki kecepatan *transfer* lebih tinggi dibandingkan dengan ceph *cluster*.
3. Kemampuan *disaster recovery* kedua sistem menunjukkan bahwa ceph *cluster* mencapai 206 iops *read* dan *write*, sementara sistem raid mencapai 259 iops *read* dan *write*. Hasil ini menunjukkan bahwa system raid memiliki kecepatan *recovery* yang lebih baik dibandingkan ceph *cluster*.

5.2 SARAN

Ada beberapa hal yang perlu di tambahkan dengan melihat kelemahan dan keterbasan sistem yang di konfigurasi pada penelitian ini dengan melakukan penelitian seperti, melakukan perbandingan dengan *system* yang sama antara ceph *cluster* dengan sistem *cluster*, kemudian melakukan penelitian mendalam untuk skenario *disaster recovery* pada kedua *system storage cluster*, sehingga mendapatkan nilai dari kecepatan *recovery* yang lebih akurat. Lalu penelitian ini bisa di kembangkan dengan menambahkan beberapa parameter tambahan seperti melihat jumlah data yang tercover ketika di *recovery* oleh *system*.